

PELATIHAN BIDANG PERTANIAN DALAM PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK DAN BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) DESA KLAKAH

Moch. Rifky Hadiansyah¹, Melati Nada Salsabila², Ditya Maulida Saraswati³, Saftya Nektarina Purwoko⁴, Aliyah Rizqita Kautsar Rani⁵, Hendri Mahbudi⁶, Ida Zuhroidah⁷

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Jember

Abstrak

Permasalahan utama persampahan dan pengolahan sampah di Indonesia khususnya di Desa Klakah menjadi fokus kajian ini. Tujuan penelitian adalah untuk mengatasi masalah sampah dengan pendekatan edukatif dan pelatihan praktis, serta mendorong pemberdayaan perempuan di desa tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan pelatihan dalam pembuatan pupuk organik dan budidaya ikan dalam ember (budikdamber). Dalam penyuluhan, penduduk Desa Klakah diberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. pelatihan praktis diberikan kepada peserta untuk membuat budikdamber dan pupuk organik menggunakan sumber daya lokal seperti limbah rumah tangga maupun industri. Kegiatan ini berfokus pada partisipasi perempuan di desa, dengan upaya memperkuat peran serta kontribusi mereka dalam pengelolaan sampah dan pertanian berkelanjutan di desa Klakah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif sampah dan manfaat dari pengolahan sampah organik. Pembuatan budikdamber dan pupuk organik juga membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Klakah. Pemberdayaan perempuan dalam kegiatan ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam penyuluhan, pelatihan, dan implementasi praktik pengelolaan sampah.

Kata kunci: *Budikdamber, Pelatihan, Pemberdayaan Perempuan, Pupuk Organik, Sampah,*

Abstract

The main problems of waste and waste management in Indonesia, especially in Klakah Village, are the focus of this study. The study aims to address the waste problem with an educative approach and practical training, and encourage women's empowerment in the village. The method of activity implementation included counseling and training in the production of organic fertilizer and budikdamber. In the counseling, Klakah villagers were given an understanding of the importance of sustainable waste management.

¹ Corresponding Author: Ida Zuhroidah, Universitas Jember; Gg. 5, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121; Email: ida.akper@unej.ac.id

Practical training was given to participants to make budikdamber and organic fertilizer using local resources such as household and industrial waste. This activity focused on the participation of women in the village, with an effort to strengthen their role and contribution in waste management and sustainable agriculture in Klakah village. The results of this activity showed an increase in community awareness of the negative impacts of waste and the benefits of organic waste processing. The production of budikdamber and organic fertilizer also helps to reduce the amount of waste that ends up in landfills and increase agricultural productivity in Klakah Village. Women's empowerment in this activity is seen from their active involvement in counseling, training, and implementation of waste management practices

Keywords : *Budikdamber; Organic Fertilizer; Training, Waste, and Women Empowerment*

1. PENDAHULUAN

Volume sampah di Indonesia masih menjadi permasalahan yang cukup serius seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Jika sampah-sampah masih dibiarkan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut, dikhawatirkan akan menyebabkan kerugian bagi masyarakat sekitar seperti mudah terserang penyakit dan lingkungan pemukiman menjadi kumuh. Sampah merupakan suatu sisa yang dihasilkan dari kegiatan manusia sehari-hari dan ataupun proses alam yang berbentuk padat. Sampah terbagi menjadi dua jenis yakni sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dihasilkan dari makhluk hidup, sedangkan sampah anorganik dihasilkan dari bahan non hayati dan sulit diuraikan. Keberadaan sampah (organik maupun anorganik) saat ini jika dapat ditangani dan diolah dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Sebaliknya, apabila sampah tidak dapat ditangani dengan baik akan berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup manusia. Berdasarkan permasalahan diatas, kegiatan program kerja pertanian dalam KKN UNEJ dengan tematik “Desa Ramah Perempuan”, penulis ingin melaksanakan pelatihan terhadap warga terutama kalangan perempuan Desa Klakah mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik untuk dijadikan produk yang dapat dimanfaatkan secara langsung maupun dikomersilkan.

Volume sampah di Indonesia masih menjadi permasalahan yang cukup serius seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sampah merupakan suatu sisa yang dihasilkan dari kegiatan manusia sehari-hari dan ataupun proses alam yang berbentuk padat (Sari dkk, 2018). Jika sampah-sampah masih dibiarkan tanpa adanya pengolahan lebih lanjut, dikhawatirkan akan menyebabkan kerugian bagi masyarakat sekitar seperti mudah terserang penyakit dan lingkungan pemukiman menjadi kumuh. Sampah terbagi menjadi dua jenis yakni sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dihasilkan dari makhluk hidup, sedangkan sampah anorganik dihasilkan dari bahan non hayati dan sulit diuraikan. Keberadaan sampah (organik maupun anorganik) saat ini jika dapat ditangani dan diolah dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Sebaliknya, apabila sampah tidak dapat ditangani dengan baik akan berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup manusia. Berdasarkan permasalahan diatas, kegiatan program kerja pertanian dalam KKN UNEJ dengan tematik “Desa Ramah Perempuan”, penulis ingin melaksanakan pelatihan terhadap warga terutama kalangan perempuan Desa Klakah mengenai pemanfaatan sampah organik dan anorganik untuk dijadikan produk yang dapat dimanfaatkan secara langsung maupun dikomersilkan.

Salah satu cara pengolahan sampah organik agar dapat bermanfaat adalah dengan membuat pupuk organik cair maupun padat. Sampah organik seperti limbah sayuran rumah tangga, dedaunan kering, rumput, dan kulit buah dapat diolah menjadi pupuk organik sehingga menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman maupun dikomersialkan. Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 2/Pert./HK.060/2/2006, pupuk organik memiliki definisi yakni pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari sisa tanaman atau hewan yang telah mengalami rekayasa pembusukan (pengomposan) berbentuk padat atau cair yang bermanfaat untuk memasok bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Direktorat Sarana Produksi, 2006). Adapun menurut Khasanah & Rofiah, (2019) pupuk organik memiliki Kelebihan yakni dapat menyuburkan tanaman yang berasal dari unsur-unsur esensial yang dihasilkan oleh pupuk tanpa adanya kandungan unsur kimiawi sehingga sangat ramah lingkungan.

Selain itu, pengolahan beberapa sampah anorganik juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan Tekni Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember). Menurut Suryana (2021), Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) merupakan sistem pemeliharaan dengan menebar ikan dan sayuran dalam suatu wadah pemeliharaan yang dilakukan secara bersama-sama. Budikdamber ini memiliki kelebihan yakni tidak memerlukan lahan yang luas, modal yang besar, tidak sulit menemukan alat dan bahan yang dibutuhkan serta mudah untuk dilakukan. Selain itu, para pelaku teknik Budikdamber ini akan mendapatkan beberapa peluang (keuntungan). Pertama, peluang untuk pemenuhan gizi dan ketahanan pangan keluarga dan mendapatkan dua hasil sekaligus yakni dari tanaman dan ikan. Beberapa bahan-bahan yang dibutuhkan dapat menggunakan dari barang bekas (sampah anorganik) seperti aqua gelas, kawat, dan ember. Dengan demikian, pemanfaatan sampah ini baik organik maupun anorganik diharapkan mampu untuk mengurangi risiko terjadinya dampak buruk terhadap masyarakat sebagai akibat pengolahan sampah yang tidak maksimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan KKN UNEJ dengan tematik “Desa Ramah Perempuan” ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan mengenai budidaya ikan dalam ember (budikdamber) dan pemanfaatan sampah organik untuk pembuatan pupuk organik cair dan padat.

2.1 Persiapan

Langkah pertama dalam Kegiatan KKN ini melibatkan perencanaan program kerja selama 41 hari. Sebagai bentuk realisasi penulis dalam mengawali kegiatan Kuliah Kerja Nyata UMD 170 dilakukan riset untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh desa Klakah utamanya di bidang pertanian, sehingga solusi yang tepat dapat diupayakan. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara bersama perangkat desa terkait beserta hasil observasi dan riset sejumlah artikel maupun referensi lainnya.

Di minggu pertama kegiatan dilanjutkan dengan persiapan penyuluhan dan pelatihan melalui pengumpulan materi terkait budidaya ikan dalam ember dan pembuatan pupuk organik. Setelah itu, materi yang sudah terkumpul disusun hingga menjadi bahan presentasi yang menarik dan informatif. Materi pendukung berupa alat dan bahan selama praktik juga sangat diperlukan dalam proses ini, sebagai upaya untuk pengoptimalan penyampaian materi pemberdayaan perempuan pertanian

2.2 Pelaksanaan

a. Tempat dan Waktu

Kegiatan dilakukan pada minggu ke-2 bulan Juli, tepatnya pada tanggal 21. Sasaran utama dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian ini sendiri ialah semua perempuan dari berbagai kelompok usia, mulai dari remaja, ibu-ibu hingga lansia, yang merupakan bagian dari masyarakat Desa Klakah. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Klakah dengan dihadiri oleh ibu-ibu kader desa Klakah sebagai peserta.

b. Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan memberikan pengantar tentang topik yang akan dibahas serta menjelaskan langkah-langkah budidaya ikan dalam ember secara terperinci. Demonstrasi cara membuat pupuk organik serta penjelasan tentang manfaat budidaya ikan dalam ember dan penggunaan pupuk organik juga menjadi salah satu realisasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan di bidang pertanian ini.

c. Pemberian Panduan Praktik

Demi terwujudnya perempuan yang berdaya, panduan praktik pembuatan pupuk organik dan budikdamber yang berupa poster berukuran blablablaa dibagikan sebagai sumber informasi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peserta akan materi yang telah disampaikan.

2.3 Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi interaktif dengan sesi tanya jawab peserta terkait materi mengenai budikdamber dan pengolahan pupuk organik yang telah disampaikan. Hal tersebut dapat membantu mendorong partisipasi aktif dari ibu-ibu kader desa dalam diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN UMD UNEJ selama 40 hari dilaksanakan dari tanggal 12 Juli hingga 21 Agustus 2023 di Desa klakah, Kecamatan Klakah, Kab. Lumajang. Kegiatan KKN ini dilakukan berdasarkan tema yang telah ditentukan yaitu, “Desa Ramah Perempuan”. Kegiatan KKN ini tidak hanya melibatkan mahasiswa KKN tetapi juga melibatkan perangkat desa serta warga setempat khususnya ibu-ibu yang ada di Desa Klakah. Agenda pada minggu pertama adalah menyiapkan kebutuhan untuk program kerja yang akan dilaksanakan. Adapun kebutuhan yang harus dipebuhi adalah melakukan koordinasi dengan pihak desa, bekerja sama dengan ibu kader, dan menyiapkan sarana dan prasarana.

Agenda pada minggu kedua dilaksanakan program kerja berupa pelatihan budikdamber dan pembuatan pupuk organik. Pelatihan pertama yang diberikan kepada ibu-ibu adalah mengenai budidaya ikan dalam ember (budikdamber). Kegiatan ini mengajak ibu-ibu kader sebagai peserta penyuluhan. Materi ini memberi pemahaman dan cara bagaimana membudidayakan ikan didalam ember. Dilanjutkan dengan praktek membuat budikdamber yang dilakukan pemateri dan disaksikan peserta penyuluhan. Budikdamber mudah dilakukan dirumah dengan menggunakan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai.



Gambar 1. Penyuluhan oleh Tim KKN



Gambar 2. Hasil Budikdambe

Pelatihan yang kedua yaitu pembuatan pupuk organik. Pelatihan pupuk organik ini juga diberikan materi beserta praktek membuat pupuk dari pemateri sama seperti penyuluhan budikdambe. Pembuatan pupuk organik berbahan dasar dari sampah organik rumah tangga. Sampah organik rumah tangga mudah ditemukan sehingga ibu-ibu dapat dengan mudah menerapkan dirumah. Tempat yang digunakan untuk membuat pupuk organik dapat menggunakan barang yang sudah tidak terpakai.



Gambar 3. Penyuluhan oleh Tim KKN



Gambar 4. Proses Pengolahan POC

Kedua program tersebut memiliki manfaat dan keunggulan masing-masing yang berguna bagi Masyarakat sekitar. Adapun manfaat dan keunggulan dari program budidaya ikan dalam ember (Budikdambe) adalah tidak membutuhkan lahan yang luas serta tidak boros air seperti budidaya ikan pada umumnya karena tempat yang digunakan lebih efisien. Selain itu budikdambe dapat memenuhi kebutuhan pangan nabati dan hewani secara bersamaan. Adapun juga, keunggulan dan manfaat dari program kedua (pupuk organik) adalah dapat mengurangi sampah organik rumah tangga, lebih ramah lingkungan, tidak mencemari lingkungan disekitarnya, tidak merusak struktur tanah setelah penggunaan pupuk serta harganya lebih murah dibandingkan pupuk kimia.

4. KESIMPULAN

Studi ini menyoroti efektivitas kegiatan penyuluhan mengenai budidaya ikan dalam ember dan pembuatan pupuk organik sebagai solusi untuk mengatasi masalah sampah di Desa Klakah. Tujuan utamanya adalah mengurangi dampak sampah sambil memberdayakan perempuan di desa melalui edukasi pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil memberdayakan perempuan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan

pemanfaatan sumber daya lokal seperti limbah rumah tangga. Dengan pelatihan dan pengetahuan baru, perempuan di desa akan dapat banyak dilibatkan dalam kegiatan pertanian, sehingga memberikan dampak positif pada ekonomi dan lingkungan desa secara keseluruhan. Meskipun tantangan implementasi mungkin muncul, program ini memberikan contoh inspiratif tentang bagaimana pendekatan edukasi berupa penyuluhan dan pelatihan dapat menjadi solusi berkelanjutan untuk permasalahan sosial dan lingkungan di desa Klakah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) 170 mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2023. Serta terima kasih kami ucapkan sebesar besarnya kepada Kepala Desa, perangkat desa dan seluruh warga Klakah yang telah memberikan izin serta bimbingannya dalam pelaksanaan kegiatan KKN Desa Klakah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, M., S. U. Lestari, dan R. Awal. (2018). Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dalam Pengelolaan Sampah Organik Untuk Mewujudkan Green Campus di Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2): 193–196.
- Direktorat Sarana Produksi. 2006. Pupuk Terdaftar. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Khasanah, F. N., S. Rofiah, D. Setiyadi, , dan R. N. Reynaldi, (2020). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Daun Kering dan Sampah Sisa Makanan Menjadi Pupuk Organik Cair dalam Mewujudkan Green House di Metland Tambun Cluster Fontania. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2): 75-83.
- Suryana, A. A. H., L. P. Dewanti., dan A. Andhikawati. (2021). Penyuluhan Budidaya Ikan Dalam Ember (Budikdamber) Di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers: Journal of Community Services*. 2(1): 47-51.